

## PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

CINDY ARNETA  
APIT SUSANTI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia  
[Cindyarneta24@gmail.com](mailto:Cindyarneta24@gmail.com), [apt@stietrisakti.ac.id](mailto:apt@stietrisakti.ac.id)

Received: August 19, 2024; Revised: August 26, 2024; Accepted: August 26, 2024

**Abstract:** *This research aims to determine the influence of the independent variables, namely green accounting, environmental performance, company size, profitability, capital structure and company growth on the dependent variable, namely company value in consumer non-cyclicals and basic materials sub-sector companies that are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). during the period 2020 to 2022. This research used a purposive sampling method with results from 38 companies in the consumer non-cyclicals, customer cyclicals and basic materials sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2020 to 2022 with a total of 112 company data after outliers. This research uses a multiple regression model as a data analysis method. The results in this study show that the profitability variable has a positive effect on company value, which means that the higher the profitability, the higher the company value will be and the company growth variable has a negative effect on company value, which means that the more company growth increases, the company value will decrease. Meanwhile, green accounting variables, environmental performance, company size and capital structure have no effect on company value.*

**Keywords:** *Capital Structure, Environmental Performance, Firm Growth, Firm Size, Firm Value, Green Accounting, Profitability.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *consumer non-cyclicals* dan *basic materials* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 sampai 2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan hasil 38 perusahaan sub sektor *consumer non-cyclicals*, *customer cyclicals* dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 sampai 2022 dengan total data perusahaan setelah *outlier* sebanyak 112 data. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda sebagai metode analisis data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin meningkatnya profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Sedangkan variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Green Accounting*, Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

Era globalisasi ini, perkembangan bisnis semakin pesat yang mengakibatkan persaingan antara perusahaan di pasar lokal maupun global menjadi ketat. Pesatnya perkembangan bisnis dapat mendorong manajemen untuk semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar para investor tertarik untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Cara yang dapat dilakukan perusahaan dengan mempertahankan dan terus meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham yang mencerminkan kondisi saat ini atau prospek masa depan perusahaan. Perusahaan yang melakukan investasi besar menciptakan sentimen positif bagi investor sehingga harga saham naik dan mempengaruhi nilai perusahaan ([Wijaya dan Sedana, 2015](#)). Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka return saham yang akan diterima para investor juga meningkat sehingga keuntungan yang diterima akan maksimal. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang sangat penting untuk menarik investor. Namun kenyataannya nilai perusahaan tidak selalu sesuai dengan harapan perusahaan. Nilai perusahaan tidak selalu meningkat dari waktu ke waktu, mungkin saja nilai ini tetap sama seperti sebelumnya bahkan terdapat kasus dimana nilai perusahaan cenderung menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diberikan judul “**Pengaruh Green Accounting dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan**”. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Gantino et al. \(2023\)](#). Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, pemegang saham dan peneliti selanjutnya.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Agency Theory

Teori keagenan merupakan suatu hubungan di mana satu orang atau lebih (*principal*) menugaskan orang lain (*agent*) untuk melakukan layanan atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan terbaik untuk *principal* dalam hubungan kontrak. Masalah keagenan adalah sebuah konflik yang timbul antara *principal* dan *agent*. Masalah keagenan dapat muncul karena *agent* lebih cenderung mendahulukan kepentingannya sendiri di atas pemegang saham ([Junitania dan Prajitno 2019](#)).

### Signalling Theory

Teori sinyal merupakan landasan teoritis yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi yang diterima oleh investor pada awalnya diartikan sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) ([Mariani dan Suryani 2018](#)).

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan juga akan memberi sinyal kepada investor yang ingin meningkatkan nilai pemegang saham. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang upaya manajemen untuk memenuhi permintaan investor. Sinyal ini diberikan untuk mengurangi asimetri informasi ketika pemangku kepentingan internal lebih memahami tentang keadaan perusahaan ([Fajaria 2018](#)).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan melalui proses kegiatan beberapa tahun sejak berdirinya hingga saat untuk menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Secara umum, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik, kinerja keuangan yang stabil dan memiliki reputasi publik yang baik memiliki nilai perusahaan yang tinggi ([Melawati dan Rahmawati 2022](#)). Nilai perusahaan

mencerminkan kinerja perusahaan dan tingkat keberhasilan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan ([Pratiwi 2020](#)).

### **Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan**

*Green Accounting* didefinisikan sebagai akuntansi di mana perusahaan mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi dan mengungkapkan biaya yang terkait dengan aktivitas lingkungan perusahaan dan menginformasikan kepada pemegang saham dan membuat laporan biaya lingkungan ([Aniela 2012](#)) ([Chasbiandani et al. 2019](#)).

Penerapan *green accounting* sangat diperlukan dalam penilaian kuantitatif terhadap biaya dan efektifitas perlindungan lingkungan sehingga perusahaan perlu memiliki catatan dan laporan mengenai aktivitas lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin meningkat *green accounting* akan semakin meningkatkan nilai perusahaan ([Dewi and Narayana 2020](#)).

**Ha<sub>1</sub>: Green accounting berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja lingkungan mengacu pada seberapa besar dampak dan kerusakan yang ditimbulkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, melihat bagaimana perusahaan menangani limbah, membuang limbah dan mengolah limbah untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang terjadi ([Chasbiandani et al. 2019](#)). Oleh karena itu, semakin baik kinerja lingkungan yang dicapai oleh perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut ([Gilby Sapulette et al. 2021](#)).

**Ha<sub>2</sub>: Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan ([Suwardika Mustanda 2017](#)). Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari krediturnya untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Baqus et al. Wiksuana 2016](#)).

**Ha<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi ([Prasetyorini 2013](#)). Perusahaan yang berhasil menghasilkan laba yang lebih tinggi, menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menimbulkan respon positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat dan berdampak kepada nilai perusahaan ([Sari dan Abundanti 2014](#)).

**Ha<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal adalah keseimbangan antara hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan ([Ramdhonah et al. 2019](#)). Struktur modal meliputi pemilihan sumber pendanaan yang baik berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk hutang. Kedua dana tersebut berasal dari luar perusahaan (dana eksternal) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ([Suastini et al. 2016](#)).

**Ha<sub>5</sub>: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

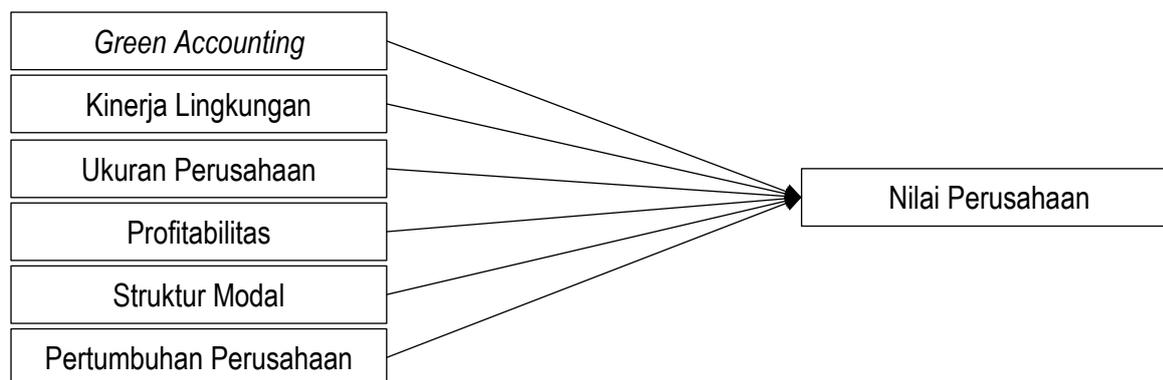
### Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan adalah kenaikan atau penurunan total aset perusahaan. Aset perusahaan merupakan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan meningkatkan

kepercayaan pihak luar sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham dan berdampak kepada nilai perusahaan ([Kusumajaya 2011](#)).

**Ha<sub>6</sub>: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

**Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan sub sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> dan <i>Basic Materials</i> yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.	292	876
2.	Perusahaan sub sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> dan <i>Basic Materials</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember selama periode 2020-2022.	(19)	(57)
3.	Perusahaan sub sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> dan <i>Basic Materials</i> yang tidak menggunakan mata uang Rupiah pada laporan keuangannya selama periode 2020-2022.	(29)	(87)
4.	Perusahaan sub sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> dan <i>Basic Materials</i> yang tidak termasuk dalam PROPER ranking 1 sampai dengan 5 selama periode 2020-2022.	(101)	(303)
5.	Perusahaan sub sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> dan <i>Basic Materials</i> yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022.	(105)	(315)
<b>Total data yang dijadikan sampel penelitian</b>		<b>38</b>	<b>114</b>
<b>Uji Outlier</b>			<b>(2)</b>
<b>Total sampel setelah outlier</b>			<b>112</b>

Sumber: Hasil pengumpulan data dari IDX

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor *consumer non-cyclicals* dan *basic materials*

## DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

### Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut [Gantino et al. \(2023\)](#) Nilai perusahaan di proksikan dengan *Price to Book Value* yaitu dapat diartikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham dengan nilai bukunya untuk mengukur apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Menurut [Husna and Satria \(2019\)](#), *Book Value per Share* dapat dihitung dengan rumus:

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Shares Outstanding}}$$

### Green Accounting (GREENACT)

*Green Accounting* dapat mendukung pengembangan dan pengoperasian sistem manajemen lingkungan perusahaan secara keseluruhan. Sistem seperti itu akan segera menjadi suatu keharusan bagi perusahaan yang bergerak di bidangnya perdagangan internasional karena disetujuinya penerapan standar internasional ISO 14001. Maka menurut [Gantino et al. \(2023\)](#) *green accounting* dapat diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu:

Nilai 0 jika perusahaan yang tidak lulus sertifikasi ISO 14001

Nilai 1 jika perusahaan yang lulus sertifikasi ISO 14001

### Kinerja Lingkungan (KL)

Menurut [Chasbiandani et al. \(2019\)](#); [Gilby Sapulette et al. \(2021\)](#) Kinerja lingkungan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 sampai dengan 2022. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

merujuk pada seberapa besar dampak dan kerusakan yang ditimbulkan dari hasil operasional perusahaan, melihat bagaimana perusahaan membuang limbah, mengolah limbah untuk mengurangi kerusakan lingkungan. Kinerja lingkungan diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu sesuai dengan peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan seperti yang dilakukan oleh [Wirawati et al. \(2020\)](#) yaitu sebagai berikut:

- 1 = Hitam yang artinya sangat buruk
- 2 = Merah yang artinya buruk
- 3 = Biru yang artinya baik
- 4 = Hijau yang artinya sangat baik
- 5 = Emas yang artinya sangat baik sekali

### Ukuran Perusahaan (SIZE)

Perusahaan dengan *total asset* besar akan dianggap telah mencapai kedewasaan dan memiliki prospek jangka panjang yang baik dibandingkan dengan perusahaan dengan *total asset* yang kecil ([Husna dan Satria 2019](#)). Maka ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritmik dari *total asset* seperti yang telah dilakukan oleh [Husna dan Satria \(2019\)](#) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

### Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas adalah suatu perusahaan yang menggunakan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan di masa depan dan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas menggunakan skala rasio seperti yang telah dilakukan oleh [Fajaria \(2018\)](#) yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Struktur Modal (DER)

Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Maka struktur modal menggunakan skala rasio seperti yang telah dilakukan oleh [\(Hartanti et al. 2019\)](#) yaitu sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Equity}}$$

### Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Pertumbuhan perusahaan yang baik akan memberikan tanda perkembangan bagi perusahaan. Peningkatan aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan. Maka pertumbuhan perusahaan dapat diukur seperti yang telah dilakukan oleh [Ramdhonah et al. \(2019\)](#) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

### HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	112	0,3031821629	44,85702192	2,990186937	5,645161484
GREENACT	112	0	1	0,57	0,497
KL	112	2	4	3,06	0,336
SIZE	112	27,48038764	32,82638230	29,80928142	1,514910859
ROE	112	0,0032224272	1,342110938	0,1645590619	0,1929100503
DER	112	0,0695618144	3,582672213	0,8027423435	0,6377504451
GROWTH	112	-0,153900177	1,676056853	0,0819214687	0,1923041140

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

**Tabel 3. Hasil Uji Frekuensi Variabel Green Accounting**

Informasi	Frekuensi	Persentase
Perusahaan yang tidak lulus sertifikasi ISO 14001 (0)	48	42,9
Perusahaan yang lulus sertifikasi ISO 14001 (1)	64	57,1
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

**Tabel 4. Hasil Uji Frekuensi Variabel Kinerja Lingkungan**

Informasi	Frekuensi	Persentase
1 (Hitam)	0	0
2 (Merah)	3	2,7
3 (Biru)	99	88,4
4 (Hijau)	10	8,9
5 (Emas)	0	0
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,3031821629 yaitu PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 44,85702192 yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2022. Nilai mean sebesar 2,990186937 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,645161484.

Variabel *green accounting* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai *mean* sebesar 0.57 dengan standar deviasi sebesar 0,497. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang tidak lulus sertifikasi ISO 14001 sebanyak 48 atau 42,9% dari sampel penelitian. Sedangkan hasil dari perusahaan yang lulus sertifikasi ISO 14001 sebanyak 64 atau 57,1% dari sampel penelitian. Salah satu perusahaan yang tidak lulus sertifikasi ISO 14001 adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) selama periode 2020 sampai 2022. Perusahaan yang lulus sertifikasi ISO 14001 salah satunya yaitu Akasha Wira International Tbk. (ADES) selama periode 2020 sampai 2022.

Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 2 yaitu PT Ifishdeco Tbk. (IFSH) selama tahun 2020 sampai 2022 dan nilai maksimum sebesar 4 yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB) selama tahun 2020 sampai 2022. Nilai mean sebesar 3,06 dengan standar deviasi sebesar 0,336. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang mendapatkan rangking 1 pada PROPER yaitu sebanyak 0 dari sampel penelitian. Perusahaan yang mendapatkan rangking 2 pada PROPER yaitu sebanyak 3 atau 2,7% dari sampel penelitian. Perusahaan yang mendapatkan rangking 3 pada PROPER yaitu sebanyak 99 atau 88,4% dari sampel penelitian. Perusahaan yang mendapatkan rangking 4 pada PROPER yaitu sebanyak 10 atau 8,9%

dari sampel penelitian. Perusahaan yang mendapatkan rangking 5 pada PROPER yaitu sebanyak 0 dari sampel penelitian. Salah satu perusahaan yang mendapatkan rangking 2 pada PROPER yaitu Ifishdeco Tbk. (IFSH) selama periode 2020 sampai 2022. Perusahaan yang mendapatkan rangking 3 pada PROPER salah satunya yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) selama periode 2020 sampai 2022. Perusahaan yang mendapatkan rangking 4 pada PROPER yaitu Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB) selama periode 2020 sampai 2022.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27,48038764 yaitu PT Indo Acidatama Tbk. (SRSN) pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 32,82638230 yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2022. Nilai mean sebesar 29,80928142 dengan standar deviasi sebesar 1,514910859.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0032224272 yaitu PT Semen Baturaja Tbk. (SMBR) pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 1,342110938 yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2022. Nilai *mean* sebesar 0,1645590619 dengan standar deviasi sebesar 0,1929100503.

Variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,0695618144 yaitu PT Indonesia Fibreboard Industry (IFII) pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 3,582672213 yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2022. Nilai *mean* sebesar 0,8027423435 dengan standar deviasi sebesar 0,6377504451.

Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,153900177 yaitu Ultrajaya Mitra Industry Tbk. (ULTJ) pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 1,676056853 yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2020. Nilai *mean* sebesar 0,0819214687 dengan standar deviasi sebesar 0,1923041140.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-7,539	-1,798	0,075	
GREENACT	-0,511	-1,205	0,231	Ha <sub>1</sub> tidak dapat diterima
KL	0,233	0,357	0,722	Ha <sub>2</sub> tidak dapat diterima
SIZE	0,192	1,271	0,206	Ha <sub>3</sub> tidak dapat diterima
ROE	27,390	20,675	0,000	Ha <sub>4</sub> dapat diterima
DER	0,064	0,156	0,876	Ha <sub>5</sub> tidak dapat diterima
GROWTH	-2,088	-2,038	0,044	Ha <sub>6</sub> dapat diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Berdasarkan tabel 5, model regresi berganda sebagai berikut:

$$PBV = -7,539 - 0,511GREENACT + 0,233KL + 0,192SIZE + 27,390ROE + 0,064DER - 2,088GROWTH + \epsilon$$

Variabel *green accounting* (GREENACT) memiliki nilai *sig.* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,231 maka dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>1</sub> tidak dapat diterima. Artinya variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kinerja lingkungan (KL) memiliki nilai *sig.* 0,722 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>2</sub> tidak dapat diterima. Artinya variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai *sig.* 0,206 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>3</sub> tidak dapat diterima. Artinya variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai *sig.* 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>4</sub> dapat diterima. Profitabilitas (ROE) memiliki nilai koefisien sebesar 27,324 yang artinya profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin baik pertumbuhan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, hal ini berarti semakin baik pula nilai perusahaan

dimata investor sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai *sig.* 0,876 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>5</sub> tidak dapat diterima. Artinya variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki nilai *sig.* 0,044 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>6</sub> dapat diterima. Pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki nilai koefisien sebesar -2,087 yang artinya pertumbuhan perusahaan (GROWTH) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini di karenakan semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan, baik sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan. Sehingga nilai perusahaan akan menurun jika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan.

## PENUTUP

Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *green accounting* (GREENACT), kinerja lingkungan (KL), ukuran perusahaan (SIZE) dan struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Periode dalam penelitian ini hanya 3 tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
2. Dalam uji asumsi klasik masih terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas (ROE).
3. Obyek dalam penelitian ini hanya menggunakan sub sektor *Consumer Non-Cyclicals* dan *Basic Material*.

Rekomendasi dari penulis untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menambahkan periode penelitian dengan jangka waktu lebih dari 3 tahun yaitu 5 tahun.
2. Dapat melakukan transformasi data untuk menghindari terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian.
3. Dapat menambahkan obyek penelitian lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian seperti *industrial* dan *Healthcare*.

### REFERENCES:

- Aniela, Yoshi. 2012. "Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja" 1 (1): 15–19.
- Bagus, I Gusti, Angga Pratama, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi" 5 (2): 1338–67.
- Chasbiandani, Tryas, Nelyumna Rizal, and Indra Satria. 2019. "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia" 2 (2): 126–32.
- Dewi, Putu Purnama, and I Putu Edward Narayana. 2020. "Implementasi Green Accounting, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (12): 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>.
- Fajaria, Ardina Zahrah. 2018. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with Its Dividend Policy as a Moderating Variable." *International Journal of Managerial Studies and Research* 6 (10): 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>.
- Gantino, Rilla, Endang Ruswanti, and Agung Mulyo Widodo. 2023. "Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy." <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1118>.
- Gilby Sapulette, Shella, Franco Benony Limba, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2021. "Nomor 1" 2. [http://ppid.menlhk.go.id/siaran\\_pers/browse/2337](http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2337).
- Hartanti, Rina, Fahri Yulandani, and M Rizky Riandi. 2019. "The Effect of Profitability, Capital Structure, and Implementation of Corporate Governance Mechanism on Firm Value." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6 (1): 83–98. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4872>.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Junitania, and Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 21 (2): 620. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11710>.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," 1–132.
- Mariani, Desy, and Suryani. 2018. "Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol .7 No.1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141" 7 (1): 59–78.

- Melawati, Hana Gracia, and Mia Ika Rahmawati. 2022. "Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi."
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* |. Vol. 1.
- Pratiwi, Ririh Dian. 2020. "Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value?" *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2): 194–202. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717>.
- Ramdhonah, Zahra, and Ikin Solikin. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)."
- Sari, Pt Indah Purnama, and Nyoman Abundanti. 2014. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan."
- Suastini, Ni Made, Ida Bagus Anom Purbawangsa, and Henny Rahyuda. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi)." *Universitas Udayana* 5: 143–72.
- Suwardika, I Nyoman Agus, and I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti."
- Wijaya and Sedana, 2015. n.d. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)."
- Wirawati, Ni Gusti Putu, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, and I Dewa Nyoman Badera. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (9): 2417. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p19>.